

BAB III

METODE PENELITIAN

Penentuan dan penetapan metode yang akan digunakan dalam sebuah penelitian ataupun penulisan karya ilmiah sangat penting. Pada dasarnya suatu penelitian adalah cara kerja agar dapat memahami obyek penelitian. Dengan kata lain, hal terpenting bagi peneliti adalah kekritisian dan kemauan peneliti untuk dapat mengetahui masalah atau fenomena tertentu, sehingga hal yang diteliti akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Secara umum suatu penelitian ilmiah bisa dianggap sah atau diakui keabsahannya harus memenuhi beberapa kaidah ilmiah, dan setiap tahap dalam penelitian perlu adanya kecermatan, kritis dan sistematis.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam suatu penelitian ilmiah digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sebuah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menghasilkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.

Menurut Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan

dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Menurut Suryabrata variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan obyek penelitian dan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam suatu penelitian atau gejala yang akan diteliti.

Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikut atau variabel terikat. Berikut akan dijelaskan mengenai variable penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas adalah faktor sebab (variabel X) : Konsep diri.
2. Variabel terikat adalah faktor akibat (variabel Y): Kecemasan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar,2007:74). Definisi operasional sangat penting keberadaannya dalam sebuah penelitian dengan tujuan adanya suatu kesamaan pandangan dan persepsi antara peneliti dan pembaca mengenai objek atau variabel penelitian.

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dan diukur dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

Penjelasan dalam pengertian operasional dan variabel-variabel penelitian dan menyamakan persepsi serta untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dibawah ini dijelaskan definisi dari variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Konsep Diri

Konsep diri adalah aspek penting dalam diri individu yang memandang dirinya secara utuh, baik secara fisik, emosional intelektual, sosial, dan spiritual yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Fitts (dalam Tjipsantra, 1996) mengklasifikasikan konsep diri menjadi dua kategori yaitu internal dan eksternal :

a. Kategori internal memiliki 3 dimensi yakni:

Diri identitas, Diri pelaku, Diri penilai

b. Kategori eksternal memiliki 5 dimensi, yakni :

Diri fisik, Diri moral-etik, Diri Personal, Diri Keluarga, Diri Sosial

2. Kecemasan

Kecemasan adalah Keadaan subyektif suatu kecemasan mungkin jelas nyata, atau mungkin disembunyikan oleh fisik atau keluhan psikologis lain (Scully, 2001:122-123) mengatakan kecemasan dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Aspek psikologis, 2. Aspek somatik, 3. Aspek fisik

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Arikunto (2006) menjelaskan bahwa untuk mempermudah pengambilan sampel ini dengan menggunakan

pegangan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15%, atau 20 sampai 25% atau lebih.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik populasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 50 orang siswa yang terdiri dari 29 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Dalam suatu penelitian keterangan dan masukan dengan masalah yang akan diteliti sangat diperlukan. Untuk mendapat berbagai keterangan dan bahan penelitian ini, penulis menggunakan metode pokok yang digunakan adalah metode angket, metode dokumentasi, metode wawancara dan metode observasi. Agar mendapat gambaran yang lebih jelas, berikut ini akan penulis uraikan secara singkat tentang metode pengumpulan data tersebut.

1. Metode Angket

Menurut Sugiyono (2002) metode angket merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, obyek, atau kejadian tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2006) metode angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahu.

Angket yang akan digunakan adalah angket jenis tertutup sebab semua item pernyataan tinggal dipilih mana jawaban yang sesuai dengan responden dengan cara memberi tanda cek. Item pernyataan angket ada dua macam yaitu *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* artinya pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. *Unfavourable* artinya pernyataan sikap mungkin pula berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra.

Adapun penilaiannya berdasarkan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* sebagai berikut :

1. Untuk pernyataan *favourable*

Skor 5 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)

Skor 4 untuk jawaban S (Setuju)

Skor 3 untuk jawaban R (Ragu-Ragu)

Skor 2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)

Skor 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

2. Untuk pernyataan *unfavourable*

Skor 1 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)

Skor 2 untuk jawaban S (Setuju)

Skor 3 untuk jawaban R (Ragu-Ragu)

Skor 4 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)

Skor 5 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

Skala masing-masing variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Skala kecemasan yang disusun berdasarkan indikator kecemasan menurut Scully, 2001 (dalam Andrianto, 2009) dengan jumlah 45 pernyataan.

Tabel 3.1

Blueprint Kecemasan

No.	Aspek-aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1	Aspek Psikologis	<i>Apprehension</i> keprihatinan/kecemasan	1	2	2
		keraguan ketakutan dan antisipasi kemalangan	3	4	2
		Perasaan kiamat atau panic	5	6	2
		Lekas marah	7	8	2
		Mudah merasa Lelah	9	10	2
		<i>Insomnia</i> (kesulitan untuk tidur)	11	12	2
		Kecenderungan mengalami kecelakaan	13	14	2
		Kesulitan dalam memusatkan pikiran	16,17	15,18	4
2	Aspek Somatis	Sakit kepala	19,21	20,22	4
		Pusing dan berkunang-kunang	23	24	2
		Jantung berdebar dan dada Sakit	25,27	26,28	2
		gangguan perut dan diare	29	30	2
		Sering buang air kecil	31	32	2
		Nafas pendek	33,35	34, 36	4
3	Aspek Fisik	<i>Diaphoresis</i> (Keluar keringat banyak)	37	38	2
		Kulit dingin, lembab	39	40	2
		Muka menjadi merah dan muka pucat	41	42	2
		<i>Hyperreflexia</i> (refleks yang berlebihan)	43	44	2
		Menggigil, mudah terkejut dan gelisah	45	-	2
Jumlah			23	23	45

2. Skala konsep diri yang disusun berdasarkan Fitts, dalam Tjipsantra, 1996 (dalam Suwandi dan Hastjarjo, 2004) dengan jumlah 55 pernyataan

Tabel 3.2

Blueprint Konsep Diri

No	Aspek-aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1	Diri fisik	Keadaan fisik	-	2, 3	2
		Kesehatan	1	4, 8	3
		Kegagahan	5, 6	10	3
		Sexualitas	7	9	2
2	Diri moral-etik	Moral	12, 13	-	2
		Etik dan spiritual	18	17, 21, 22	4
		Prilaku keagamaan	-	16	1
		Kebaikan dan kejahatan	15, 19, 20	14	4
3	Diri pribadi	Pemahaman diri	25, 26, 27, 28, 29, 31		6
		Nilai pribadi	24, 32	11, 23, 30, 33	6
4	Diri keluarga	Orang tua	34	36	2
		Saudara	35,38,39, 42	37, 40, 41, 43, 44	9
		Teman Dekat	45,46	-	2
5	Diri sosial	Komunikasi	49, 52, 53	50, 54	5
		Ramah Tamah	48, 51	47, 55	4
JUMLAH			28	27	55

3. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006) metode dokumentasi adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data dokumentasi yang penulis kumpulkan untuk memperoleh data tentang siswa SMP Muhammadiyah II Malang. Metode Wawancara (Interview).

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewr*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moelong, 2000: 135). Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

4. Metode Observasi

Metode observasi Observasi merupakan metode untuk memperoleh data dengan pengamatan langsung atau sengaja dan sistematis terhadap aktifitas subyek (Moelong, 2000: 105). Dalam penelitian ini observasi digunakan peneliti dalam studi pendahuluan dengan mengamati aktifitas subjek penelitian di sekolah.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007, hal. 5-6).

Penentuan dalam validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgment atau justifikasi ahli.

Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

Rumus untuk menghitung validitas dengan menggunakan product moment, yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2).(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan y

N : Banyaknya Sampel

X : jumlah skor tiap butir x

Y : jumlah skor total y

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 16.0 *for windows*. Pada umumnya untuk penelitian-penelitian dibidang ilmu pendidikan digunakan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01. Apakah suatu koefisien validitas dianggap memuaskan atau tidak, penilaiannya dikembalikan kepada pihak pemakai skala atau kepada mereka yang berkepentingan dalam penggunaan hasil ukur yang bersangkutan.

Sedangkan untuk standart pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item, mengacu pada pendapatnya Suharsimi Arikunto bahwa suatu item dikatakan valid apabila r hasil lebih besar dari r_{tabel} . selanjutnya, dari hasil korelasi tersebut dikoreksi dengan korelasi part *Whole*, karena koefisien korelasi yang diperoleh dari korelasi product moment belum sempurna, belum

menunjukkan validitas yang sebenarnya. Hal tersebut disebabkan skor item yang dikoreksikan dengan skor total itu sebagai komponen skor total. Adapun rumusnya adalah:

$$r_{pq} = \frac{r_{xy} \cdot SB_y - SB_x}{\sqrt{(SB_x^2 + SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)}}$$

Dimana:

r_{pq} = Korelasi Part Whole

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

SB_x = Simpangan Baku Skor Total

SB_y = Simpangan Baku Skor Faktor

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Azwar, 2011). Tinggi-rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua tes yang paralel, berarti konsistensi diantara keduanya semakin baik dan kedua alat ukur itu disebut sebagai alat ukur yang reliabel. Sebaliknya, apabila korelasi antara hasil dari dua alat ukur yang paralel ternyata tidak tinggi maka disimpulkan bahwa reliabilitasnya rendah (Azwar, 2011). Adapun untuk mengetahui reliabilitas suatu alat ukur dipergunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari *Cronbach*. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan SPSS versi 16.0. Penghitungan ini menggunakan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum sd^2 b}{\sum sd^2 t} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah butir

$\sum sd^2 b$ = jumlah varians butir

$\sum sd^2 t$ = jumlah varians total

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows.

G. Rancangan Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket, membuktikan hipotesis dan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan siswa menghadapi ujian akhir sekolah pada siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah II Malang dengan menggunakan teknik statistik. digunakan analisis dengan acuan skor standar, maka peneliti menggunakan rumus standar deviasi, adapun rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

Rumus mencari standar deviasi:

$$SD : \frac{\sqrt{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}}{N-1}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

X : skor X

N : Jumlah responden

Rumus mencari Mean:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

N : Jumlah Total

X : Banyaknya nomor pada varibel X

Untuk variabel konsep diri peneliti menggunakan *z-skor* untuk mengubah angka kasar menjadi angka baku, agar nilai dari masing-masing tipe konsep diri menjadi sama. Untuk mencari nilai *z-skor* rumusnya dibawah ini:

$$Z = \frac{X-M}{SD}$$

Keterangan:

Z : angka standar

X : angka kasar yang diketahui

M : mean distribusi

SD : standar deviasi angka kasar

Setelah menemukan nilai *z-skor* nilai tertinggi merupakan nilai yang dominan dalam konsep diri pada sampel. Dari situ akan terlihat presentase tingkat konsep diri dan kecemasan siswa menghadapi ujian akhir sekolah pada siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah II Malang.

Dari distributor skor responden kemudian mean dan standar deviasinya dihitung, sehingga skor yang dijadikan batas angka penilaian sesuai dengan norma

yang diketahui. Adapun norma yang digunakan yaitu:

Tinggi : $(\text{Mean} + 1 \text{ SD}) < X$

Sedang : $(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

Rendah : $X \leq (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

Setelah dilakukan penghitungan standar deviasi berdasarkan norma di atas dan didapatkan frekuensi setiap kategori, maka dihitung dengan rumus prosentase. Rumus prosentase digunakan untuk menghitung jumlah prosentase subyek dalam kategori tinggi, sedang dan kategori rendah.

$$\text{Persentase : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi

N = jumlah frekuensi

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara Konsep diri dengan Kecemasan siswa menghadapi ujian akhir sekolah pada Siswa SMP Muhammadiyah II Malang, maka teknik yang digunakan adalah melalui analisa product moment Karl Pearson, dengan satu hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji penelitian ini dilakukan dengan komputer seri program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows.